

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report*, pengumuman *employee stock option plan*, dan laba akuntansi terhadap *abnormal return* pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) yang telah dipublikasikan di *website* masing – masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 8 perusahaan *high profile* yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2010-2014. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 40 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Laba akuntansi perusahaan yang dihitung dengan laba bersih secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *abnormal return*. Hal ini menunjukkan peningkatan laba bersih perusahaan, akan mendorong penurunan *abnormal return* dan begitu pula sebaliknya.

2. Pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi *abnormal return* secara negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perusahaan terkait pengungkapan *sustainability report* tidak memberikan reaksi yang positif terhadap nilai *abnormal* perusahaan. Beberapa penduga yang mengakibatkan hal ini antara lain, karena sebenarnya investor telah merespon informasi, tapi tidak sedemikian antusias sehingga tidak menyebabkan pengaruh yang substansial dalam harga saham, lalu banyak investor yang belum memahami manfaat dari *sustainability reporting* yang bersifat jangka panjang, dan pemikiran atau keyakinan masih sangat konservatif pun dapat menjadi alasan.
3. Pengumuman *employee stock option plan* perusahaan mempengaruhi *abnormal return* secara positif namun tidak signifikan. Semakin banyak nilai opsi saham yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin besar rasa memilikinya terhadap perusahaan, yang secara tidak langsung memotivasinya untuk lebih meningkatkan kinerja, dan pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan performa perusahaan dalam *abnormal return*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan *sustainability report*, pengumuman *employee stock option plan*, dan laba akuntansi terhadap *abnormal return* perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti dapat memberikan

beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Laba akuntansi menjadi satu – satunya faktor yang mempengaruhi *abnormal return*. Hal tersebut disebabkan oleh bagaimana para calon investor dapat melihat pengelolaan aset perusahaan tersebut. Selain itu pula, investor di usahakan untuk tetap mencari informasi lebih banyak lagi tentang perusahaan. Karena menurut prinsip konservatif akuntansi yang menyebutkan bahwa keadaan perusahaan sebenarnya belum tentu terlihat dari laba bersih perusahaan yang tinggi.
2. *Abnormal Return* ternyata tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report*. Investor harus benar – benar lebih memahami setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan terkait *abnormal return*. Investor masih merasa bahwa pengungkapan *sustainability report* adalah pengungkapan sukarela, sehingga tidak investor tidak begitu melihat dampaknya di masa yang akan datang.
3. Sejalan dengan teori sinyal, *corporate action* ini akan memberikan sinyal positif terhadap investor dan nantinya nilai *abnormal return* pun akan meningkat. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan kompensasi berupa saham perusahaan (ESOP) akan menjadi keuntungan tersendiri bukan hanya bagi karyawan tersebut, namun juga bagi perusahaan. Karena dengan begitu, sejalan dengan hasil penelitian ini, dengan memberikan

ESOP, kualitas perusahaan pun akan terus meningkat baik. Karena dengan kepemilikan saham karyawan, karyawan tersebut akan terus meningkatkan performa kerjanya. Dengan begitu, risiko perusahaan pun akan semakin kecil.

4. Calon investor dan masyarakat luas diharapkan dapat membuat keputusan yang bijak dalam memilih perusahaan mana yang akan ditanamkan sahamnya. Karena harus lebih jeli lagi melihat *corporate action* apa yang dilakukan perusahaan tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar memperpanjang tahun penelitian guna untuk memperbanyak objek observasi yang akan diteliti tentunya akan semakin mewakili populasi.
2. Pemerintah Indonesia diharapkan agar lebih fokus terhadap standar pengungkapan *sustainability report*. Agar semakin banyak perusahaan yang mengungkapkannya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih banyak melakukan penelitian mengenai pengaruh pengumuman *employee stock option plan* terhadap *abnormal return* yang masih sangat sedikit.

4. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor industri lain atau bahkan meneliti keseluruhan sektor industri agar dapat diketahui bagaimana pengaruh *sustainability report* terhadap *abnormal return* saham di sektor industri lain atau dalam semua sektor industri secara keseluruhan.
5. Berdasarkan hasil *adjusted R<sup>2</sup>* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 14,77%. Hal ini berarti bahwa 14,78% dari *abnormal return* (CAR) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Berarti sebesar 85,23% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi. Jadi, diharapkan penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel variabel yang lain yang signifikan berpengaruh terhadap *abnormal return*.